

**PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
GURU SEKOLAH DASAR (SD) DI KABUPATEN SUMENEP**

***IMPROVING THE QUALITY OF HUMAN RESOURCES (HR) OF
PRIMARY SCHOOL (SD) TEACHERS IN SUMENEP DISTRICT***

Oleh:

Nurul Khomariyah^{1**}, Rillia Aisyah Haris², Ida Syafriyani³

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Administrasi Publik Universitas

Wiraraja

E-mail: nurulkhomariyah1407@gmail.com, rillia@wiraraja.ac.id,

ldafisipunija@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the quality improvement of elementary school teacher human resources in Sumenep Regency. In realizing an increase in the quality of education, the Sumenep district government is committed to the success of the independent curriculum in order to build quality and sustainable education. Currently educational institutions have not fully realized the independent curriculum due to several obstacles and obstacles including the factor of human resources (HR) who still need training. The method used in this study uses qualitative methods by collecting data by observation, interviews and documentation. Increasing teacher resources is carried out by training and then providing incentives and permits. Like one of the ministry programs which of course is also a program from the education office which now has the name PKM (Independence Curriculum Program) and there is also PMM (Independence Teaching Platform) where there are many learning media that can be downloaded or viewed by all teachers and also there are stages. Compensation and allowances are allowances for teachers just like certification permits. The allowance that is attached to the teacher has been declared professional, which means that he is certified if the training takes part in the training, the permission attached to it is only a form of development from increasing his professionalism if the costs are fixed from the central government there are no extras but they are included in teacher certification.

Keywords: Human Resources (HR), Improvement, Quality,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas sumber daya manusia guru sekolah dasar di Kabupaten Sumenep. Dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan, pemerintah kabupaten sumenep berkomitmen untuk mensukseskan kurikulum merdeka dalam rangka membangun pendidikan yang berkualitas dan berkesinambungan. Saat ini lembaga pendidikan belum seluruhnya merealisasikan kurikulum merdeka karena beberapa kendala dan hambatan diantaranya faktor sumber daya manusia (SDM) yang masih membutuhkan pelatihan. Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Peningkatan sumber daya guru dilakukan dengan pelatihan-pelatihan kemudian pemberian kompensasi dan tunjangan. Seperti salah satu program kementerian yang tentunya juga menjadi program dari dinas pendidikan yang sekarang ada namanya PKM (Program Kurikulum Merdeka) dan juga ada PMM (Platform Merdeka Mengajar) yang disana banyak media-media pembelajaran yang bisa di download atau dilihat oleh semua guru dan juga itu ada tahapan-tahapannya. Kompensasi dan tunjangan merupakan tunjangan bagi guru seperti halnya tunjangan sertifikasi. Tunjangan yang sudah melekat guru sudah dinyatakan profesional yang artinya sudah bersertifikasi kalau mengikuti pelatihan-pelatihan, tunjangan yang melekat didalamnya hanya sebagai bentuk pengembangan dari peningkatan keprofesionalannya kalau biayanya tetap dari pemerintah pusat tidak ada tambahan-tambahan tapi mereka yang termasuk guru sertifikasi.

Kata Kunci: Peningkatan, Kualitas, Sumber Daya Manusia (SDM)

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan media strategis dalam memacu peningkatan kualitas sumber daya manusia dimana pendidikan itu memiliki peranan yang sangat signifikan dalam sebuah kehidupan berbangsa. Persoalan yang dihadapi oleh pemerintah saat ini adalah tentang masalah pendidikan yang tercermin dalam beragamnya masalah pendidikan. Kualitas siswa yang masih rendah, pengajar kurang profesional, biaya pendidikan yang mahal. Dampak dari pendidikan yang buruk itu, negeri kita kedepannya semakin terpuruk. Keterpurukan ini dapat juga akibat dari kecilnya rata-rata alokasi anggaran pendidikan baik di tingkat

nasional, provinsi, maupun kota dan kabupaten (Anjani, 2020).

Hubungan administrasi publik dengan manajemen sumber daya manusia yaitu administrasi publik merupakan suatu ilmu yang berfokus pada implementasi fungsi regulasi dan pelayanan publik. Dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut administrasi publik menggunakan teori, seperti manajemen, politik, dan hukum.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah kebijakan dan praktik dan menentukan aspek “manusia” atau sumber daya manusia dalam posisi manajemen, termasuk merekrut, menyaring, melatih,

memberi penghargaan dan penilaian (SEDARMAYANTI, 2016).

Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pendidikan sangat penting, hal ini mengingat bahwa dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan, dapat maju dan berkembang dengan dukungan dari sumber daya manusia. Oleh karena itu pentingnya peningkatan di setiap lembaga pendidikan atau organisasi yang ingin berkembang, maka harus memperhatikan sumber daya manusia dan mengelolanya dengan baik, agar tercipta pendidikan yang berkualitas. Adapun sumber daya manusia dalam pendidikan meliputi kepala sekolah, tenaga pendidik (guru), karyawan dan komite sekolah (Rifai, 2017).

Sumber daya manusia dalam organisasi terdiri atas semua orang yang beraktivitas dalam organisasi. MSDM berkaitan dengan berbagai kegiatan organisasi seperti seleksi calon pegawai, penerimaan, pelatihan, dan pengembangan, penggajian, evaluasi, promosi pegawai, dan pemutusan hubungan kerja.

Dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan, pemerintah kabupaten sumenep berkomitmen untuk menyukseskan kurikulum merdeka dalam rangka membangun pendidikan yang berkualitas

dan berkesinambungan. Kurikulum merdeka dilaksanakan di seluruh lembaga pendidikan meskipun dilakukan secara bertahap, karena menyesuaikan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) di setiap sekolah. Penerapan kurikulum merdeka secepatnya akan diterapkan di seluruh lembaga pendidikan baik SD dan SMP sederajat, namun SD yang melaksanakan program itu hanya 20 persen serta SMP 90 persen.

Saat ini lembaga pendidikan belum seluruhnya merealisasikan kurikulum merdeka karena ada beberapa kendala dan hambatan, di antaranya faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih membutuhkan pelatihan. Belum maksimalnya kurikulum itu, dikarenakan lembaga pendidikan tidak hanya di daratan saja melainkan juga ada di kepulauan (SUMENEP, 2022). Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Sumenep”

2. TINJAUAN TEORITIS

Beberapa penelitian mendasari dilaksanakannya penelitian ini yaitu :

- (1) Dewi Anggreini, Eko Priyojadmiko (2022), Peran guru dalam implementasi merdeka belajar adalah sebagai guru

penggerak, guru inovatif, fasilitator pembelajaran, guru berkarakteristik dan guru kreatif serta mandiri. Implementasi guru terhadap pembelajaran matematika di masa pandemi adalah guru harus memiliki kemampuan penguasaan teknologi seperti AI, IoT, dan Virtual AR. (2) Suryati (2021), Penerapan manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Revitalisasi Profil Pelajar Pancasila terbukti efektif untuk meningkatkan kualitas SDM guru dan karyawan di SD Negeri Kedurus I Surabaya. Oleh karena itu tingginya pencapaian skor indikator penerapan MPM dan peningkatan kualitas SDM guru dan karyawan dan bergerak secara progressif dari nilai 61% keberhasilan penerapan MPBS berdasarkan hasil hitung pada indikatornya menjadi 84% keberhasilan pada akhir siklus. (3) Mohammad Arief (2021), Peningkatan mutu pendidikan maksudnya dalam meningkatkan Kualitas sumber daya manusia yang diperlukan pada era yang serba modern seperti saat ini tentunya tidak akan lahir dalam waktu sebentar akan tetapi merupakan sebuah proses yang didalamnya diperlukan program pendidikan yang diarahkan pada persiapan dan pengembangan kualitas SDM yang sesuai dengan transformasi sosial yang cepat. (4) Winda Anjelina, Nova Silvia, Nurhizrah

Gitituati (2021), Merdeka belajar suatu kebijakan baru di Indonesia pada saat ini. Kebijakan merdeka belajar memberikan kemerdekaan bagi peserta didik, guru dan sekolah dalam menciptakan pendidikan yang berinovasi. Peningkatan mutu pendidikan ini dilakukan agar warga negara Indonesia dapat mengikuti perkembangan globalisasi dan juga dapat bersaing dengan beberapa negara maju. (5) Astriana Simbolon, Yuniekawaty, Fitria Husnatarina (2022), kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan lingkungan kerja berdampak positif dan dapat meningkatkan kinerja guru SD se-PT Bangun Jaya Alam Permai Best Agro International.

Pengembangan SDM sebuah proses yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sumber daya manusia, baik itu yang bersifat teknis maupun non-teknis. Dalam sebuah organisasi, pengembangan SDM adalah program atau kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan karyawan agar karyawan memberikan kinerja yang baik untuk membantu pertumbuhan perusahaan (Etania, 2020).

Dalam menentukan focus penelitian ini mengacu pada buku (Dessler, 2017) program sumber daya manusia yang terdiri dari :

1. *Program pelatihan dan komunikasi* hal ini akan diamati dari kegiatan-kegiatan pelatihan dan komunikasi yang diberikan atau diikuti oleh para guru di dinas pendidikan kabupaten sumenep.
2. *Program pengayaan pekerjaan* hal ini akan diamati dari program pengayaan guru yang bermanfaat untuk siswa dalam pendalaman materi peserta didik dengan tingkat kompetensi yang lebih tinggi.
3. *Program Kompensasi dan tunjangan* hal ini akan diamati dari kompensasi dan tunjangan yang di dapatkan guru sekolah dasar yang memenuhi kebutuhan dan prestasi yang dicapai (Dessler, 2017)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mengetahui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi yaitu melihat langsung objek penelitian, wawancara dengan informan kunci pegawai bagian ketenagaan di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep, Informan utama Kepala Sekolah SDN Pangarangan I,

Kepala Sekolah SDN Karangduak I, Kepala Sekolah SDN Pangarangan VII, informan pendukung Guru SDN Pangarangan I, Guru SDN Karangduak I, Guru SDN Pangarangan VII.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN **Program Pelatihan dan Komunikasi**

Dinas pendidikan dengan diadakannya program pelatihan pengetahuan akan semakin berkembang dan lebih baik. Dinas pendidikan mengadakan beberapa pelatihan dalam meningkatkan mutu dan prioritas guru yaitu:

No	Nama Pelatihan	Tahun
1.	Pelatihan Karya Tulis Ilmiah	2023
2.	Workshop IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka)	2022
3.	Pelatihan Akun Belajar Id	2022
4.	Advokasi dan Sosialisasi Program Penguatan Transisi PAUD-SD	2023
5.	Pelatihan Metode Pembelajaran	2022
6.	Pelatihan	2022

	Tindakan Kelas	
--	----------------	--

Dinas pendidikan bekerja sama dengan gugus untuk mengadakan beberapa pelatihan contohnya seperti mengadakan pelatihan karya tulis ilmiah yang sasarannya itu guru-guru karena dengan diadakannya pelatihan karya tulis ilmiah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional akademik dalam menulis artikel ilmiah sehingga guru menjadi aktif, kreatif dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Pelatihan atau workshop yang akan diikuti apabila hanya salah satu guru yang ditunjuk maka guru yang mengikuti pelatihan menularkan hasil dari pelatihan tersebut kepada guru-guru yang tidak mengikuti pelatihan. Seperti hasil yang diperoleh oleh peneliti di lapangan pada saat menjalankan programnya di setiap perubahan kurikulum banyak hal-hal yang harus dipelajari dalam mempelajari sesuatu tentu ada juga kendalanya salah satunya yang sesuai dengan teori menurut (Jurdi, 2018) peserta pelatihannya adalah guru-guru yang diadakan oleh dinas ataupun komunitas terdapat beberapa kendala seperti terkendala di jaringan dan juga terkadang pihak dinas kurang siap dalam melakukan pelatihan seperti sertifikat yang tidak langsung keluar atau sampai tidak ada sertifikatnya untuk kendala yang signifikan

tidak ada hanya harus banyak belajar untuk mendalami kurikulum yang baru.

Program Pengayaan Pekerjaan

Program pengayaan pekerjaan merupakan peluang agar bisa memperluas keahlian yang dimiliki. Seperti salah satu program kementerian yang tentunya juga menjadi program dari dinas pendidikan yang namanya PKM (Program Kurikulum Merdeka) dan juga ada PMM (Platform Merdeka Mengajar) yang disana terdapat banyak media-media pembelajaran yang bisa di download atau dilihat oleh semua guru dan juga itu ada tahapan-tahapannya melalui akun guru masing-masing.

Dalam meningkatkan kualitas pengetahuan, kemampuan dalam mencapai tujuan yang diinginkan guru bisa mencari informasi seperti dari youtube atau bisa bertanya pada guru yang sudah mengikuti pelatihan. Inisiatif kepala sekolah dalam mengadakan in house training agar guru yang sudah mengikuti pelatihan di jadikan pemateri atau bisa juga pemateri mengambil guru yang memahami tentang kurikulum yang baru agar ilmu yang di dapat pada saat mengikuti pelatihan bisa ditularkan ke guru yang tidak mengikuti pelatihan. Sasaran dalam meningkatkan program pengayaan pekerjaan sendiri adalah semua guru tanpa kecuali karena dengan adanya kurikulum

yang baru sebagai guru harus ada peningkatan agar kemampuan dalam mengajar bisa lebih bertambah lagi apalagi dengan perkembangan saat ini yang begitu berkembang.

Dalam rangka pengayaan pekerjaan sangatlah penting agar bisa tambah maju sesuai dengan adanya kurikulum yang baru. Paling tidak dengan diadakannya pengayaan terhadap guru-guru yang kurang paham guru-guru yang awalnya tidak paham biar bisa lebih paham karena guru wajib untuk meningkatkan pengembangan profesi apalagi dengan diberikannya sertifikasi pemerintah pusat melalui kemendikbud harus digunakan untuk meningkatkan mutu guru tersebut.

Program Kompensasi dan Tunjangan

Kompensasi dan tunjangan merupakan tunjangan bagi guru seperti halnya tunjangan sertifikasi. Dana yang melekat pada guru sertifikasi itu untuk mengembangkan profesinya. Apabila komunitas mengadakan suatu kegiatan diambilkan dari dana sertifikasi karena dana sertifikasi itu untuk pengembangan profesi guru. Tunjangan yang melekat pada guru dinyatakan profesional yang artinya sudah bersertifikasi, apabila pelatihan-pelatihan itu

tidak ada tunjangan yang melekat didalamnya hanya sebagai bentuk pengembangan dari peningkatan keprofesionalannya mengenai biayanya tetap dari pemerintah pusat tidak ada tambahan-tambahan tetapi mereka yang sudah termasuk guru sertifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tunjangan profesi digunakan untuk meningkatkan sumber daya manusia guru. Guru bisa mengembangkan sendiri dari aspek mana saja yang seperti halnya guru tidak tau tentang IT. Akan tetapi bukan hanya tidak tau IT tetapi yang terjadi banyak guru-guru yang tidak mempunyai laptop yang mempunyai hanya sebagian meskipun guru tersebut tidak tau menggunakannya. Seharusnya guru yang tidak tau menggunakan laptop dari tunjangan sertifikasi tersebut digunakan untuk mengikuti pelatihan atau kursus agar bisa menggunakan laptop. Karena tujuan pemerintah dengan adanya tunjangan profesi bukan hanya untuk mengembangkan secara konsumtif akan tetapi mengembangkan profesinya.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat kesimpulan terkait dengan peningkatan kualitas sumber

daya manusia guru sekolah dasar di kabupaten sumenep yaitu dinas pendidikan mengadakan beberapa pelatihan dalam meningkatkan mutu dan prioritas guru yang juga bekerja sama dengan gugus untuk mengadakan pelatihan. Maka dari itu dinas pendidikan memberikan peluang kepada sekolah-sekolah untuk mengikuti pelatihan seperti webinar baik mengikuti lewat daring maupun luring.

Program pengayaan pekerjaan merupakan peluang agar bisa memperluas keahlian yang dimiliki. Seperti program yang namanya PKM (Program Kurikulum Merdeka) dan juga ada PMM (Platform Merdeka Mengajar) terdapat banyak media-media pembelajaran yang bisa di download atau dilihat oleh semua guru melalui akun masing-masing. oleh karena itu dengan diadakannya pengayaan terhadap guru-guru yang kurang paham bisa lebih paham lagi.

Apalagi dengan diberikannya kompensasi dan tunjangan bagi guru seperti tunjangan tunjangan yang sudah melekat pada guru sudah dinyatakan profesional yang artinya sudah bersertifikasi apabila sudah mengikuti pelatihan-pelatihan, Selain tunjangan anak dan istri ada tunjangan fungsional tetapi itu khusus guru selain itu ada tunjangan beras dan tunjangan

sertifikasi apabila yang diluar gaji ada gaji 13 dan gaji 14.

Saran

Dinas pendidikan diharap mengadakan pelatihan lebih banyak lagi seperti pelatihan IT karena tidak semua guru bisa mengoperasikan laptop. Sehingga dengan diadakannya pelatihan IT guru yang awalnya tidak bisa mengoperasikan laptop bisa mengoperasikan.

Kepada semua guru diharapkan lebih memperkaya pengayaan pekerjaannya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan di PMM yang didalamnya sudah tersedia berbagai pelatihan-pelatihan untuk diikuti sampai mendapatkan sertifikat. Karena dengan diadakannya pengayaan pekerjaan guru bisa lebih menambah ilmunya untuk sebagai bahan ajar kepada siswa. Dengan diberikannya kompensasi dan tunjangan diharapkan digunakan untuk meningkatkan profesinya dengan baik seperti digunakan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau membeli buku penunjang dalam tugas dan juga untuk digunakan sebagai bahan ajar kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anjani, W. fitria. (2020). *Permasalahan Pendidikan di Indonesia*. Hrnote.Asia. <https://id.hrnote.asia/orgdevelopment/kunci-pengembangan-sdm->

- 200909/#:~:text=Teori Pengembangan SDM Menurut Ahli,-Priansa (2014%3A146&text=Pengembangan SDM adalah proses di,peran mereka di masa depan
- Anjelina, W., Silvia, N., & Gitituati, N. (2021). *Program Merdeka Belajar , Gebrakan Baru Kebijakan Pendidikan*. 5, 1977–1982.
- Arief, M. (2021). *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 6, No. 1, 2021 DOI*. 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.709>
- Dessler, G. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Human Resource Management* (edisi 14).
- Etania, R. (2020). *Pengembangan SDM: Definisi Program, dan Strategi Efektif*. Id.Hrnote.Asia. [https://id.hrnote.asia/orgdevelopment/kunci-pengembangan-sdm-200909/#:~:text=Teori Pengembangan SDM Menurut Ahli,-Priansa \(2014%3A146&text=Pengembangan SDM adalah proses di,peran mereka di masa depan](https://id.hrnote.asia/orgdevelopment/kunci-pengembangan-sdm-200909/#:~:text=Teori Pengembangan SDM Menurut Ahli,-Priansa (2014%3A146&text=Pengembangan SDM adalah proses di,peran mereka di masa depan)
- Jurdi, F. (2018). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Strategi Pengelolaan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing*.
- Rifai, M. (2017). *Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Kompasiana.
- SEDARMAYANTI. (2016). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* (D. Sumayah (ed.)).
- SUMENEP, M. K. (2022). *Bupati Sumenep Komitmen Sekolah Implementasikan Kurikulum Merdeka*. Info Publik Portal Berita Info Publik. <https://infopublik.id/kategori/nusantara/670472/bupati-sumenep-komitmen-sekolah-implementasikan-kurikulum-merdeka>
- Suryati. (2021). Pengembangan Kualitas Sumber Daya Guru dan Karyawan Melalui Penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Revitalisasi Profil Pelajar Pancasila. *Journal on Education*, 04(01), 182–196.